

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gejolak geopolitik dunia mengakibatkan stabilitas makroekonomi suatu negara memainkan peranan yang penting dalam menentukan arah perkembangan sektor keuangan, termasuk pasar modal dan industri perbankan. Selama periode 2016-2023 perekonomian Indonesia dihadapkan pada berbagai tekanan eksternal seperti perlambatan ekonomi global akibat ketegangan geopolitik yang memicu fragmentasi ekonomi, fluktuasi nilai tukar, kenaikan inflasi, dan penyesuaian suku bunga oleh Bank Indonesia sebagai respon terhadap gejolak global.² Tekanan tersebut berdampak signifikan terhadap sektor keuangan, terutama perbankan yang sangat bergantung pada stabilitas ekonomi dan kepercayaan investor. Puncaknya terjadi pada tahun 2023, ketika krisis perbankan di Amerika Serikat yang ditandai dengan kolapsnya Silicon Valley Bank, sehingga memicu kekhawatiran investor secara global, termasuk Indonesia.³

Hal ini menyebabkan aliran modal asing keluar dari pasar modal Indonesia dan berdampak pada penurunan indeks harga saham sektor keuangan. Kondisi ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*Price to*

² Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia 2022* (Bank Indonesia, 2022).

³ Thea Fathanah Arbar, "Mengenal Bank Silicon Valley Yang Bankrut Buat AS panik", pada <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230313192300-4-421330/mengenal-bank-silicon-valley-yang-bangkrut-buat-as-panik>, diakses pada 25 Juni 2025

Book Value), karena pada investor merespon negatif terhadap resiko sistematis dan ketidakpastian global. Pada sisi domestik, pemerintah dan Bank Indonesia berupaya menjaga stabilitas dengan menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) hingga mencapai 6% pada awal tahun 2023 guna mengendalikan inflasi dan menjaga daya tarik pasar keuangan domestik.⁴ Nilai tukar rupiah sempat melemah hingga mencapai Rp15.600/USD, sementara tingkat inflasi mencapai 5,51% (yoy) pada awal tahun.⁵ Tekanan ini tidak hanya menurunkan profitabilitas karena naiknya beban dana, namun juga berdampak pada rasio likuiditas (CR) akibat ketatnya likuiditas pasar. Perubahan ini dapat mempengaruhi persepsi para investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berakibat pada penurunan PBV.

Perbankan di Indonesia ada dua yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan syariah adalah bank yang sistem pengoperasiannya dengan tidak mengandalkan bunga. Bank umum syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan kegiatannya memberikan jasa dalam pembayaran berdasarkan Undang-undang nomor 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah. Bank umum syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan menghimpun dana, menyalurkan dana kepada masyarakat dan melakukan kegiatan yang tidak

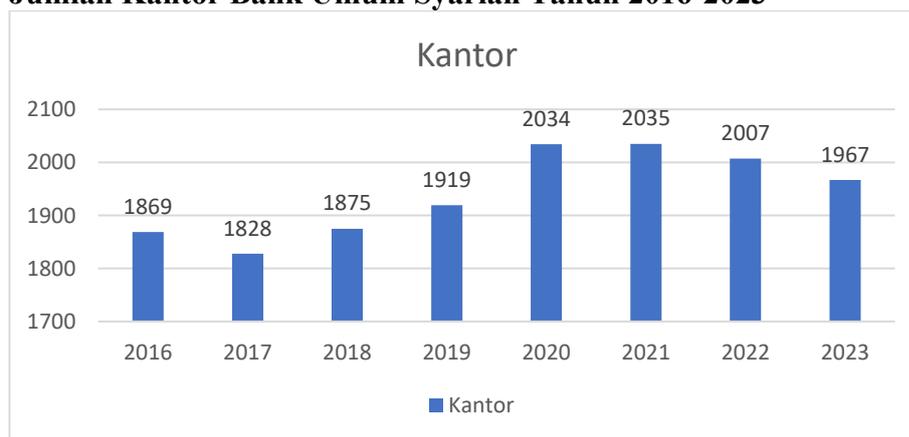
⁴ Bank Indonesia, "BI Naikkan BI-7DRRR jadi 6%", pada https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2431322.aspx, diakses 25 Juni 2025

⁵ Badan pusat statistik, "inflasi year-on-year (y-on-y) pada Januari 2023 sebesar 5,28 persen", pada <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/02/01/1950/inflasi-year-on-year--y-on-y--pada-januari-2023-sebesar-5-28-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-kotabaru-sebesar-7-78-persen-.html>, diakses 25 Juni 2025

bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank syariah terdiri dari tiga jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁶ Meskipun ketiga jenis bank syariah beroperasi dengan prinsip yang sama, masing-masing memiliki fokus yang berbeda, terutama BUS yang lebih fokus memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran dalam kegiatan usahanya.

Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia sangat pesat. Hal ini karena masyarakat Indonesia mayoritas penduduknya pemeluk agama islam.⁷ Hal ini dibuktikan dengan perkembangan Bank Umum Syariah yang dibuktikan dengan statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga yang mengatur dan mengawas perbankan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2016-2023.

Gambar 1.1
Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Tahun 2016-2023



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2023, data diolah peneliti

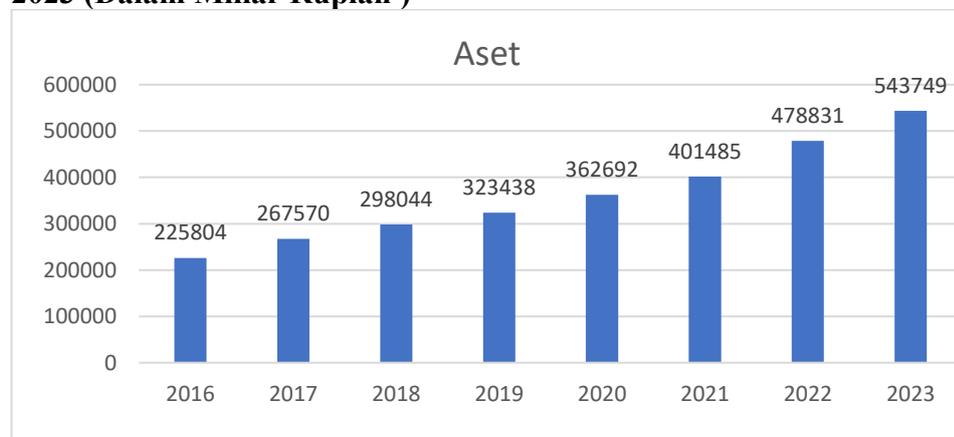
⁶ “Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.” <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>, diakses 24 Juni 2025

⁷ Reza Rahmad Marpaung, “Analisis Perkembangan Bank Umum Syariah Pasca Pandemi Covid-19” 2, no. 7 (2024): 193–97. 193

Pada grafik 1.1 di atas perkembangan jumlah kantor Bank Umum Syariah tahun 2016-2023 mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2019 jumlah Bank Umum Syariah mengalami peningkatan menjadi 1.919. Pada tahun 2021 perkembangan kantor Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan sebanyak 2.035 kantor. Pada tahun 2022 kantor fisik BUS mengalami penurunan menjadi 2.007, dan berlanjut hingga 2023 yang kembali mengalami penurunan menjadi 1.967 kantor. Penurunan jumlah kantor fisik Bank Umum Syariah akibat adanya wabah Covid-19 melanda yang mengakibatkan berkurangnya kunjungan nasabah ke kantor fisik bank.

Meningkatnya pertumbuhan jumlah kantor Bank Umum Syariah diikuti peningkatan aset yang dimiliki Bank Umum Syariah, agar Bank Umum Syariah dapat bersain baik dengan bank konvensional. Ditampilkan dengan statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas jasa keuangan.

Gambar 1.2
Perkembangan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2023 (Dalam Miliar Rupiah)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2023, data diolah peneliti

Berdasarkan Gambar 1.2 diketahui bahwa aset pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Perkembangan aset pada Bank Umum Syariah terus mengalami peningkatan bahkan tidak ada penurunan sama sekali. Aset pada Bank Umum Syariah tahun 2016 sebesar Rp.225.804 dan terus mengalami pertumbuhan hingga tahun 2023 sebesar Rp543.749. Peningkatan aset Bank Umum Syariah ini disebabkan karena inisiatif masyarakat pemeluk agama islam di Indonesia yang mendukung sistem perbankan tanpa adanya bunga.

Gambaran nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan itu sendiri. Harga saham dijadikan proksi nilai perusahaan karena harga saham dari atas permintaan dan penawaran pemilik dana (investor) di pasar modal.⁸ Harga saham mencerminkan penilaian para investor atas ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan yang telah go publik tercermin melalui harga saham. Perbankan syariah yang sudah go publik digunakan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru untuk menopang modal dan ekspansi usaha hingga meningkatkan nilai dan citra perusahaan tersebut.

Menurut Mayangsari dalam Ningrum nilai perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan yang tercermin dengan harga saham yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran pada pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan itu

⁸ Nurhayati Oliy, Eka Zahra Solikahan, and Ariawan Ariawan, "Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 3, no. 1 (2021): 21–34, <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i1.76>.

sendiri.⁹ Nilai perusahaan merupakan presentase keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi pertimbangan yang paling utama bagi investor, dengan harapan dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga suatu saham meningkat.

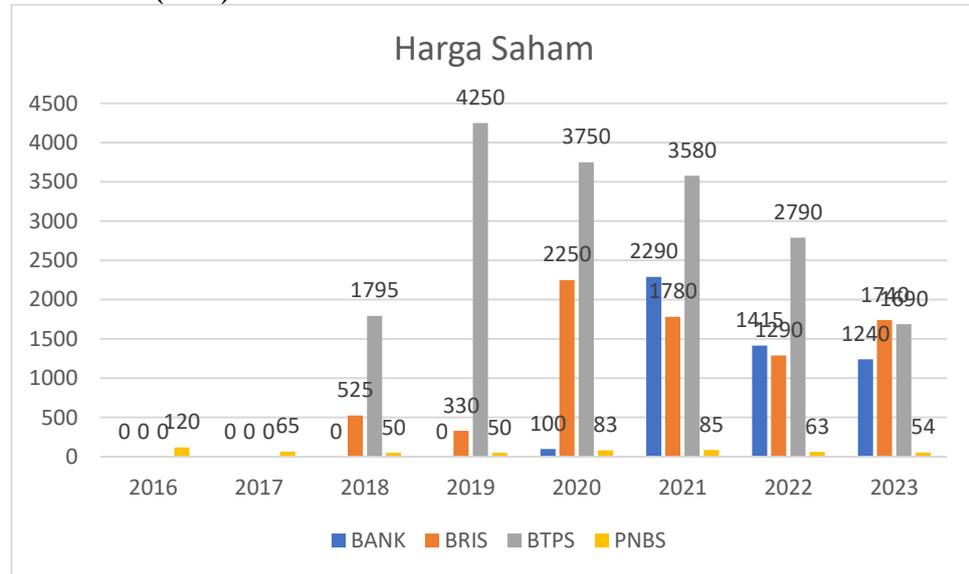
Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham yang bersifat dinamis dan mengalami perubahan secara terus-menerus. Harga saham Bank Umum Syariah dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Fluktuasi ini dapat dipantau melalui aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan platform resmi untuk membeli dan menjual sekuritas. Hingga kini, terdapat empat Bank Umum Syariah yang telah tercatat secara resmi di Bursa Efek Indonesia yaitu Bank Panin Dubai Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Syariah Indonesia dan Bank Aladin Syariah.¹⁰ Bank Umum Syariah ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat terlihat pergerakan sahamnya.

Pergerakan saham-saham Bank Umum Syariah tercatat pada Bursa Efek Indonesia selalu mengalami kenaikan dan penurunan maka dari itu pergerakan saham dinilai fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini:

⁹ Ningrum Endah Prawesti, *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022). 20

¹⁰ Bursa Efek Indonesia, "Daftar Perusahaan tercatat", pada <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>, diakses 25 Juni 2025

Gambar 1.3
Pertumbuhan Harga Saham Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2023



Sumber: Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023, data diolah peneliti

Berdasarkan gambar 1.3 Pergerakan saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia mengindikasikan harga saham akan terus naik turun. Fenomena di atas menggambarkan kondisi harga saham suatu perusahaan dapat bergerak naik ataupun turun. Dari data di atas harga saham paling tinggi selama periode tahun 2016-2023 dimiliki oleh BTPS sebesar Rp.4250/lembar saham pada tahun 2019. Sedangkan pertumbuhan harga saham paling rendah dan stagnan selama periode tahun 2016-2023 yang berkisar 50-65 rupiah yang dimiliki PNBS. Hal ini menunjukkan fluktuasi besar, yang mengindikasikan minimnya respon para investor terhadap saham PNBS.

Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan pasar percaya pada kinerja perusahaan baik itu jangka pendek maupun prospek jangka panjang

perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan artinya juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.¹¹ Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).¹² *Price to Book Value* (PBV) ialah rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham.¹³ Sebagai rasio pengukuran nilai Perusahaan Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai Perusahaan semakin baik, sebaliknya apabila (*Price to Book Value*) rendah maka, memperlihatkan nilai Perusahaan semakin buruk. Harga saham yang tinggi dan rendah akan mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Price to Book Value dipilih karena dapat menggambarkan nilai perusahaan. *Price to Book Value* berfungsi untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi suatu Perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang. Dengan instrument penghitungan PBV yaitu perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham.

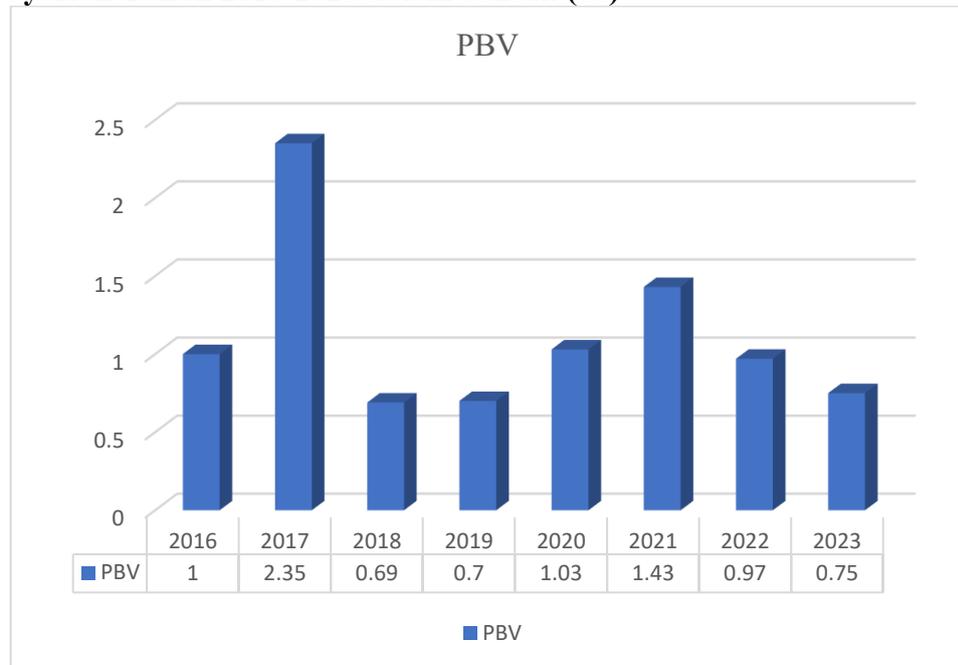
Penelitian ini memfokuskan pada satu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan keterbatasan data sehingga dihasilkan satu Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian yakni Bank Panin Dubai Syariah. Berikut ini merupakan tingkat perkembangan *Price to Book Value* pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023.

¹¹ Nani Rohaeni, Syamsul Hidayat, and Ifat Fatimah, "Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang," *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi* 9, no. 2 (2018): 1–6, <https://doi.org/10.18196/bti.92103>. 94-95

¹² Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Grasindo, 2017), hal. 134.

¹³ *Ibid.*, hal. 141

Gambar 1.4
Tingkat Perkembangan *Price to Book Value* pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2023 dalam bentuk (%)



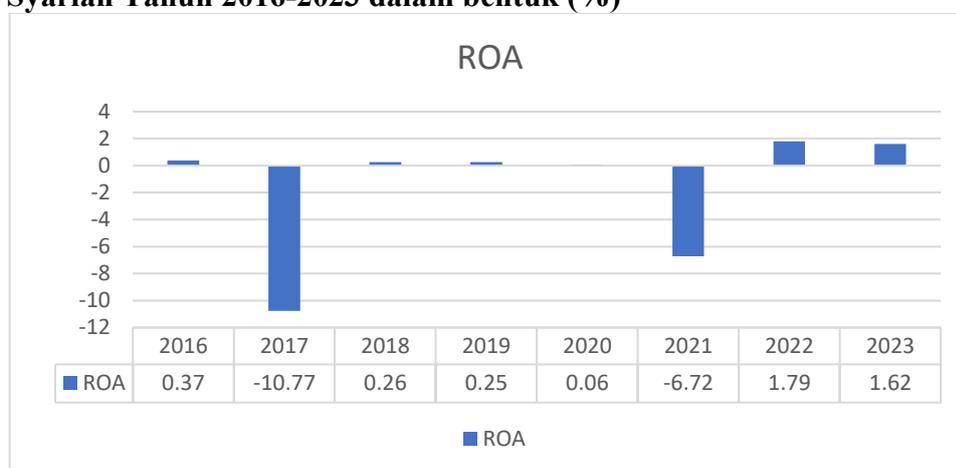
Sumber: Data diolah Peneliti, Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan gambar 1.1 tingkat perkembangan *Price to Book Value* mengalami perkembangan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 tingkat perkembangan *Price to Book Value* sebesar 1%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 2,35%, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,69%, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 0.7%, pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan menjadi 1,03%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,43%, pada tahun 2022-2023 kembali mengalami penurunan menjadi 0,97%, dan 0,75%.

(ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan berasal dari

aktivitas suatu investasi.¹⁴ ROA dipilih karena dapat memberikan ukuran atas profitabilitas suatu perusahaan karena dapat menunjukkan eektivitas manajemen dalam perusahaan untuk menggunakan aktiva agar memperoleh laba.¹⁵ Berikut ini merupakan tingkat perkembangan *Return on Asset* pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2016-2023.

Gambar 1.5
Tingkat Perkembangan *Return on Asset* pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2023 dalam bentuk (%)



Sumber: Data diolah Peneliti, Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan grafik Return on Assets Bank Panin Dubai Syariah selama periode 2016 hingga 2023, terlihat bahwa kinerja profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2016, ROA tercatat sebesar 0,37%, menunjukkan kondisi keuangan yang cukup stabil. Namun, pada tahun 2017, ROA mengalami penurunan drastis hingga -10,77%, yang mengindikasikan adanya kerugian besar dalam pengelolaan aset bank. Kondisi ini membaik pada tahun 2018 dan 2019, dengan ROA

¹⁴ Rahmania Shafira, "Pengaruh Return on Asset , Current Ratio , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2020).," 2022, 2.2

¹⁵ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio...*, hal. 143

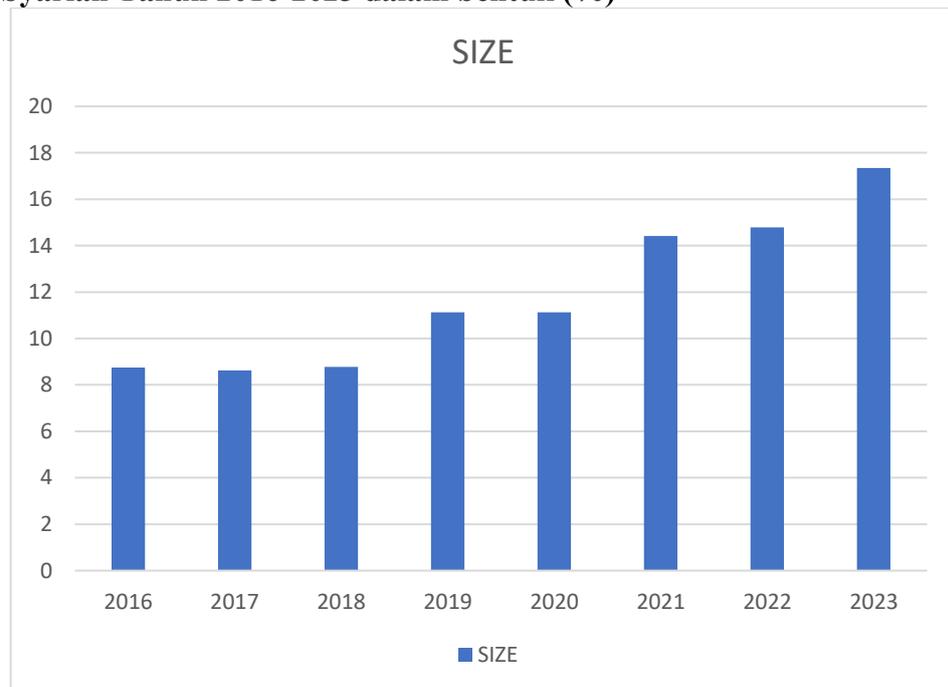
masing-masing sebesar 0,26% dan 0,25%, meskipun masih berada pada level yang rendah. Pada tahun 2020, ROA menurun kembali menjadi 0,06%, kemungkinan besar akibat dampak awal dari pandemi COVID-19 terhadap sektor perbankan. Penurunan tajam kembali terjadi pada tahun 2021 dengan ROA sebesar -6,72%, menandakan adanya tekanan lanjutan terhadap kinerja keuangan bank. Namun demikian, kondisi ini mulai membaik pada tahun 2022 dan 2023, di mana ROA masing-masing meningkat menjadi 1,79% dan 1,62%, mencerminkan pemulihan kinerja bank dan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan aset. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah telah mengalami fase kerugian yang serius, tetapi berhasil melakukan pemulihan secara bertahap dalam dua tahun terakhir.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran ataupun skala perusahaan mengartikan bahwa semakin mudah untuk perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaa, baik itu bersifat internal maupun eksternal.¹⁶ Angapan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan maka dapat dengan mudah perusahaan tersebut memperoleh dana untuk operasional perusahaan. sebaliknya jika resiko pada perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil maka akan meimbulkan hutang perusahaan yang

¹⁶ Hery, *Kajian Riset...*, hal. 11

banyak.¹⁷ Berikut ini merupakan tingkat perkembangan Ukuran perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016-2023.

Gambar 1. 6
Tingkat Perkembangan *Size* pada Bank Panin Dubai
Syariah Tahun 2016-2023 dalam bentuk (%)



Sumber: Data diolah Peneliti, Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan gambar 1.5 perkembangan Size Bank Panin Dubai Syariah mengalami perkembangan yang naik turun. Dapat dilihat pada tabel Pada tahun 2016 hingga 2018, ukuran perusahaan relatif stagnan di angka 8,77. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2019, di mana ukuran perusahaan naik menjadi 11,09, dan sedikit meningkat lagi pada 2020 menjadi 11,02, yang menunjukkan perlambatan akibat dampak pandemi COVID-19. Memasuki masa pemulihan, ukuran perusahaan terus meningkat menjadi 14,20 pada tahun 2021, stabil di angka 14,31 pada 2022,

¹⁷ Dwi Artanti, *Pengaruh Return on Asset...*, hal. 113

dan kembali meningkat tajam menjadi 16,60 pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi perusahaan serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah di masa pemulihan ekonomi.

Faktor yang terakhir yaitu likuiditas. Menurut Kasmir, *Current ratio* digunakan untuk mengevaluasi likuiditas suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan tersebut maka, dapat dikatakan perusahaan memiliki likuiditas yang besar untuk dapat memenuhi kewajibannya sendiri.¹⁸ Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan pengukuran likuiditas suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin likuid suatu perusahaan.¹⁹ Berikut ini merupakan tingkat perkembangan *Current Ratio* pada Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016-2023

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Raja Grafindo Persada (Depok, 2019). 128

¹⁹ Dwi Artanti, *Pengaruh Return on Asset...*, hal. 113

Gambar 1.7
Tingkat Perkembangan *Current Ratio* pada Panin Dubai Syariah
Tahun 2016-2023



Sumber: Data diolah Peneliti, Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan gambar 1.4 perkembangan *Current Ratio* pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami perkembangan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada gambar ada tahun 2016, current ratio tercatat sebesar 28,16, kemudian meningkat tajam pada tahun 2017 menjadi 34,38, yang menandakan kondisi likuiditas perusahaan dalam keadaan sangat baik. Nilai ini sedikit menurun pada tahun 2018 menjadi 32,83, dan tetap relatif stabil di angka 32,99 pada 2019. Namun, pada 2020 terjadi penurunan drastis menjadi 24,10, kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan aktivitas ekonomi dan perputaran kas. Pada tahun 2021, CR kembali membaik menjadi 31,41, namun turun lagi secara signifikan pada 2022 ke angka 23,09. Menariknya, pada tahun

2023, CR kembali naik ke angka 31,41, menunjukkan pemulihan likuiditas yang kuat

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Price to Book Value* yang dilakukan oleh Karlina yang meneliti tentang pengaruh CR, ROA, dan EPS terhadap nilai perusahaan menyatakan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁰ Hasil berbeda ditunjukkan oleh Petty Aprilia sari yang meneliti tentang pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap nilai perusahaan menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Nurmansyah, Giovanny bangun Kristianto, dan Esti Saraswati yang meneliti tentang pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan dan *Corporate Governance* menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²² Hasil berbeda ditunjukkan oleh Safaruddin, Emilia Nurdin dan Najmah Indah yang meneliti tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.²³

²⁰ Karin Karin and Hendang Tanusdjaja, “Pengaruh Cr, Roa Dan Eps Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4, no. 4 (2022): 1544–54, <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21368>.

²¹ Petty Aprilia Sari, “*Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*,” *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 11 (2020): 2790–2805.

²² Agung Nurmansyah, Giovanny Bangun Kristianto, and Esti Saraswati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia,” *Applied Research in Management and Business* 3, no. 1 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134>.

²³ Safaruddin, Emillia Nurdin, and Najmah Indah, “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2023): 166–79, <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/download/271/192>.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan penelitian terdahulu, serta pentingnya nilai perusahaan dalam menggambarkan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Maka dalam penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan dengan *Price to Book Value*. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penambahan satu faktor yang belum diuji yaitu likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Pada penelitian ini menggunakan data terbaru laporan keuangan triwulan periode 2016-2023 dengan objek penelitian pada Bank Panin Dubai Syariah. Maka dari itu peneliti memilih judul “**Pengaruh *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan (*Size*), dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023**”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

- a. *Price to Book Value* pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016, 2018, dan 2019 turun sebesar 1,0%, 0,69%, dan 0,7% pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,03% dan 1,43%, pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan menjadi 0,97% dan 0,75%.
- b. Penurunan *price to book value* pada Bank Panin Dubai Syariah jika terjadi terus menerus akan mengakibatkan penurunan minat investor

untuk berinvestasi di Panin Dubai Syariah. Karena penurunan nilai saham dapat berdampak kerugian bagi investor. Kerugian yang dialami investor karena tidak mendapatkan untung atau laba dari hasil jual beli saham. Sehingga investor akan mencabut modalnya dan bank mengalami kekurangan dana untuk memenuhi kegiatan operasinya.

2. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan secara sistematis dan berfokus pada masalah yang diteliti. Penelitian ini dengan menganalisis laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023. Pada penelitian ini dianalisis dan didasarkan pada *Return on Asset*, *size* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Bank Muamalat Indonesia. Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan (*size*) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return on Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan (*size*), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023?

3. Apakah Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA), Ukuran perusahaan (*Size*), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023.
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan pada Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023.
4. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Panin Dubai Syariah tahun 2016-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel input dan variabel output mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat ditinjau melalui *Return on Asset (ROA)*, *Ukuran Perusahaan (Size)*, dan *Current Ratio (CR)*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan saran dan informasi bagi Lembaga perbankan khususnya Bank Panin Dubai Syariah dalam penerapan kebijakan perusahaan untuk mengelola laporan keuangan serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik mengenai pengukuran nilai perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk pengembangan penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh *Return on Asset, size dan Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah. Pada penelitian ini menggunakan variabel *Return on Asset, size dan Current Ratio* sebagai variabel prediktor dan variabel *Price to Book Value* sebagai variabel respon.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

a. *Return on Asset (ROA)*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. ROA biasanya dikenal dengan hasil pengembalian atas asset yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. ROA ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan pada setiap dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset.²⁴

b. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan seberapa besar kapasitas dan kemampuan suatu perusahaan dalam produksi atau kekayaan yang

²⁴ Hery, *Teori Akuntansi...*, hal. 314

dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan dan dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.²⁵

c. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar dengan total kewajiban lancarnya. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin likuid suatu perusahaan.²⁶

d. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan ialah penilaian secara kolektif investor mengenai kinerja suatu perusahaan, baik itu kinerja pada saat ini maupun proyeksi untuk masa depan.²⁷

2. Penegasan Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dependen, yaitu: *Return on Asset* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan *Current Ratio* (X_3) serta terdapat satu variabel independent, yaitu: nilai perusahaan (Y). penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa pengaruh variabel dependen (X) terhadap variabel independent (Y) dengan menganalisa

²⁵ Kadek Riyan Putra Richadinata Vita Fina Carla Rettobjaan, A A Ngurah bagus Aristayudha, Ni Made Widnyani, *DASAR-DASAR RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN : Konsep Dan Studi Kasus Pada UMKM*, Pertama (Jawa Tengah: PT MEDIA PUSTAKA INDO, 2024).

²⁶ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, ed. Novietha I. Sallama, 2nd ed. (Surabaya: Erlangga, 2015). hal. 24

²⁷ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*, ed. Nur Azizah (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 14

laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah. Hasil Analisa tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mengukur seberapa pengaruh *Return on Asset*, ukuran perusahaan, dan *Current Ratio* terhadap nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2016-2023.

H. Sistematika Penulisan

Pada penulisan proposal skripsi ini terbagi menjadi 6 bab yaitu, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai alasan mengapa peneliti mengambil judul dan tujuan peneliti. Pada pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi uraian mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu manajemen keuangan, *Return on Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan *Current Ratio* (CR) dan Nilai Perusahaan. Serta membahas mengenai kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian yang rinci mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti, yaitu: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam memperoleh data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi uraian mengenai deskripsi data hasil pengumpulan sampel obyek penelitian. Serta temuan penelitian yang diperoleh dari analisis data. Hasil temuan digunakan untuk mendeskripsikan hasil temuan obyek penelitian dan dijadikan bahan untuk menjawab hipotesis pada penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Berisikan jawaban terkait rumusan masalah pada penelitian, tafsiran mengenai temuan pada penelitian, analisis antara hasil penelitian dan teori yang sudah ada.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada penelitian. Pada bab ini memuat saran-saran bagi lembaga atau penelitian selanjutnya, daftar pustaka dan lampiran hasil penelitian.